

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru serta mengatasi permasalahan motorik halus anak yang terjadi di lapangan (TK). Dengan cara menerapkan media lilin. Oleh karena itu untuk mencapai apa yang dimaksud di atas maka penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Arikunto (2006:57) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerja sama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Menurut Muslihuddin (2010:9). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh seorang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Adapun menurut Carr dan Kemmis dalam Suyadi, (2010:21) Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu bentuk inquiry atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri. Tujuan penelitian tindakan secara umum yaitu untuk tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat yaitu peneliti dan para subyek yang diteliti. Adapun tujuan lainnya yaitu agar diperoleh pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan usaha peningkatan kualitas secara profesional maupun akademik. Adapun prosedur PTK menurut Muslihuddin (2010:50) adalah sebagai berikut :

Penelitian tindakan kelas secara berurutan dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yang diawali dengan revisi rencana, tindakan, observasi, refleksi. Tahapan terus berulang sampai intervensi yang dilakukan dianggap berhasil atau menunjukkan terjadi perubahan perilaku.

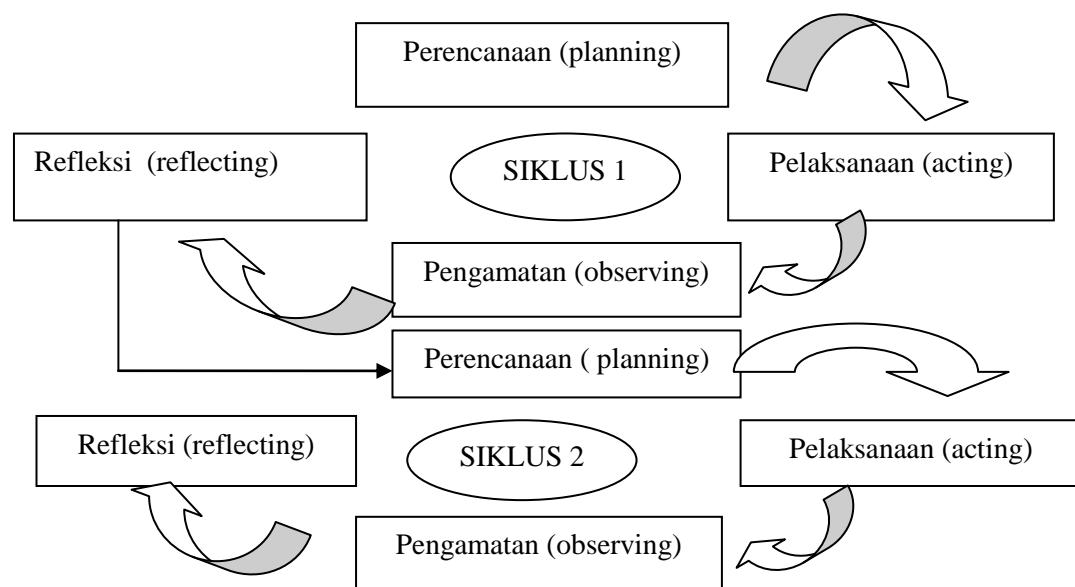
Dengan demikian dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan

Perbaikan secara langsung terhadap permasalahan yang terjadi di TK Secapa AD dan selain itu menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Melalui cara ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan kesiapan menulis anak melalui kegiatan melukis dengan media lilin.

## B. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan beberapa siklus secara bertahap. Tahapan pada setiap siklus akan selalu di evaluasi dan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana dampak dari pemberian metode yang diberikan agar menjadi pembanding untuk siklus berikutnya. Tahapan penelitian yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus di atas akan dilaksanakan secara *continue* sampai peneliti menemukan solusi yang bisa merubah proses pembelajaran ke arah yang lebih baik sehingga permasalahan yang terjadi dapat diperbaiki dan diselesaikan dengan optimal. Selain itu, peneliti juga akan memperoleh alternative jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya. Berikut adalah gambaran langkah dalam PTK yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Model tahapan dalam PTK  
(Suharsimi Arikunto, 2006:16)**

**C. Prosedur Penelitian**

Prosedur tindakan kelas ini terbagi ke dalam empat tahapan tindakan, yaitu tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan (acting). Tahap pengamatan (observing), serta tahap analisis dan refleksi (reflecting). Secara prosedur dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1  
Alur Penelitian Tindakan Kelas**

<b>S I K L U S  I</b>	<b>Perencanaan</b>	Kegiatan : 1. Menganalisis materi pembelajaran 2. Menentukan dan menyiapkan materi 3. Membuat rencana pembelajaran 4. Menyiapkan media pembelajaran 5. Membuat lembar pengamatan
	<b>Tindakan</b>	1. Tahap permulaan guru memberi penjelasan kepada anak tentang materi yang akan dipelajari 2. Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan lilin yang benar 3. Guru membimbing dan memperhatikan anak ketika menggunakan media lilin 4. guru membimbing dan memperhatikan anak ketika menggunakan lilin
	<b>Observasi</b>	Dilakukan dengan mengamati : 1. aktivitas kegiatan menggunakan lilin dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak 2. observasi ini untuk memperoleh data tentang proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan keterampilan motorik halus anak
	<b>Refleksi</b>	1. menganalisa hasil observasi untuk memperoleh kesimpulan bagian mana yang perlu di sempurnakan untuk siklus

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		berikutnya.
--	--	-------------

Selanjutnya alur Penelitian Tindakan Kelas Pada siklus II dapat dilihat dari tabel.

**Tabel 3.2**

<b>S I K L U S II</b>	<b>Perncaanaan</b>	Kegiatan : 1. Apresiasi untuk perbaikan materi yang telah diajukan pada siklus I 2. Memperbaiki kesalahan, kekurangan pada siklus I 3. Dan menyipakan kembali bahan media lilin
	<b>Tindakan</b>	1. Guru meminta anak untuk menggunakan media lilin sebagai media untuk melukis dengan goresan lilin 2. Guru meminta anak untuk melukis dengan tetesan lilin 3. Guru meminta anak untuk melukis dengan lilin dan cat air
	<b>Observasi</b>	Setelah data tentang proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan keterampilan motorik halus anak diperoleh, dianalisa untuk mengetahui kelemahan yang mungkin ada
	<b>Refleksi</b>	Data yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan menjadi hasil keterampilan motorik halus anak selama 2 siklus.

#### 1. Tahap perencanaan

Kegiatan diawali dengan pendahuluan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak TK dan penerapan media lilin. Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru, yaitu peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan, mempersiapkan skenario penerapan media lilin, membuat Satuan Kegiatan Harian (RKH), dan Kurikulum yang digunakan, mempersiapkan media atau sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajarana, membuat seting kelas dan mempersiapkan formay observasi dan evaluasi untuk akhir siklus. Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, Media pembelajaran, dan Evaluasi pembelajara.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dan observasi, guru mengimplementasikan perencanaan penerapan media lilin yang telah dirancang sebelumnya. Pada pelaksanaan tindakan dan observasi, guru mengawali pembelajaran dengan melakukan pembukaan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan berikutnya, guru mengajak anak pada kegiatan inti. Penerapan media lilin dilaksanakan pada kegiatan inti yang mencakup kegiatan observasi, dan merancang kegiatan penerapan media lilin. Kegiatan akhir adalah evaluasi, yaitu untuk mengetahui respon anak terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lilin sebagai berikut :

### 1) **Kegiatan awal**

- a) Guru mengkondisikan anak untuk memulai kegiatan seperti mengatur posisi tempat duduk
- b) Guru membuka kegiatan dengan member salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan
- c) Guru menyakan kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- d) Guru memberikan apersepsi yaitu Tanya jawab menegnai tema pembelajaran yang akan dilakukan dalam menggunakan media lilin
- e) Guru menjelaskan penggunaan media lilin yang akan dilakukan

- f) Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam penggunaan media lilin

## 2) **Kegiatan inti**

- a) Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu media lilin, gambar yang berkaitan dengan tema.
- b) Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan dengan menggunakan media lilin
- c) Guru memberi motivasi kepada anak saat kegiatan berlangsung
- d) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan pengembangan motorik halus anak dengan menggunakan media lilin
- e) Guru mengamati atau mengobservasi anak pada saat kegiatan pembelajaran.

## 3) **Penutup**

- a) Anak diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan
- b) Guru mendorong dan membantu anak bertanya dan menjawab pertanyaan
- c) Guru bersama anak menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan
- d) Guru bertanya mengenai perasaan anak setelah selesai mengikuti pembelajaran
- e) Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa kemudian anak member salam dan bersalaman dengan guru.
- f) Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini
- g) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan atau menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Pada tahap pelaksanaan peneliti berupaya untuk memperbaiki, meningkatkan atau melakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. dalam penelitian ini peneliti mengacu kepada perencanaan yang akan dilaksanakan. Sebagaimana dikemukakan Arikunto (2008:126) melaksanakan tindakan, peneliti sebagai pelaksana tindakan mengacu pada program yang telah dipersiapkan dan disepakati bersama dengan guru.

### 3. Tahap pengamatan (observasi)

Tahap ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada tahap ini guru berperan sebagai observatory dan evaluator. Guru dan peneliti sama-sama mengamati dan menilai bagaimana proses pengalaman tersebut dan apakah ada kendala serta pengaruhnya terhadap anak itu sendiri dan penerapan proses pembelajaran. Pengamatan ini dilaksanakan dengan menggunakan foto agar apa yang dilakukan anak dapat terjamin seobjektif.

### 4. Analisis dan Refleksi

Tahap ini sangat penting untuk dilaksanakan, karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bila dalam refleksi dirasakan ada hal-hal yang perlu dilakukan perubahan atau penyempurnaan, maka akan dirumuskan lagi bagian-bagian mana yang akan diperbaiki sehingga aspek-aspek yang kurang baik menjadi baik. Penyempurnaan-penyempurnaan kearah perbaikan tindakan selanjutnya dirumuskan untuk dituangkan kedalam rencana tindakan baru.

Siklus tersebut akan terus berulang sampai peneliti mencapai hasil pembelajaran yang optimal dengan mengadakan berbagai perbaikan pada setiap siklus. Peneliti dalam penelitian ini merencanakan akan melakukan sebanyak dua siklus. Adapun siklus ini dihentikan apabila anak sudah memenuhi criteria keberhasilan yang ditetapkan peneliti. Berkaitan dengan criteria keberhasilan peneliti menetapkan 75% tiap anak memperoleh tahap anak sudah mampu melakukan kegiatan sendiri (B).

## **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Taman Kanak-Kanak TK Kartika XVI-I secapa AD Sekolah ini terletak di kompleks jalan hegarmannah bandung No 152 kelurahan hegarmannah, kecamatan cidadap, Kab. Bandung. Sedangkan yang menjadi subyeknya adalah anak

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok B yang berjumlah 18 orang anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 10 anak laki-laki Tahun ajaran 2014-2015.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:160), instrument penelitian memiliki pengertian sebagai berikut, yakni :

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Untuk dapat mengetahui hambatan perkembangan motorik halus yang di alami anak, sehingga anak dapat diberikan tindakan lebih lanjut agar hambatan dapat diantisipasi adan anak mengumpulkan data mengenai keterampilan motorik halus yang di kuasai anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

### **F. Kisi-Kisi Pengembangan Instrument**

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antar hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2006). Kisi-kisi instrument memperlihatkan hubungan antara variable yang akan diteliti dengan sumber data yang akan digunakan dan metode yang digunakan serta instrument yang disusun (Arikunto, 2006). Adapun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**(Dikembangkan Dari Indikator Kurikulum 2004)**  
**Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Aspek Menulis**  
**Melalui Media Lilin**  
**(Penelitian Tindakan Kelas Di TK Kartika XVI-I Secapa AD Jl. Hegarmana**  
**152 Bandung)**

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Keterampilan Motorik Halus	Menggerakkan jari tangan untuk kelenturan, kekuatan otot dan koordinasi.	1. Anak dapat Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran.	1. Anak dapat meniru membuat garis tegak 2. Anak dapat meniru membuat garis datar 3. Anak dapat meniru membuat garis miring 4. Anak dapat meniru membuat garis lengkung 5. Anak dapat meniru membuat lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> </ul>	Anak  Anak  Anak  Anak
			2. Menggambar bebas dengan berbagai	6. Anak dapat menggambar bebas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> </ul>	Anak

			media			
			<p>3. Membuat lingkaran, dan bujur sangkar dengan rapi</p> <p>4. Anak dapat memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)</p>	<p>1. Anak dapat membuat lingkaran</p> <p>2. Anak dapat membuat bujur sangkar</p> <p>1. Anak dapat menirukan tulisan sederhana dari guru</p> <p>2. Anak dapat menuliskan nama sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> <li>• Observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil karya</li> </ul>	<p>Anak</p> <p>Anak</p> <p>Anak</p> <p>Anak</p>
2	Media lilin	1. Perencanaan pembelajaran	a. Komponen – komponen pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran 2. Materi pembelajaran	Observasi	Anak

		n	ajaran	<p>3. Metode pembelajaran</p> <p>4. Media pembelajaran</p> <p>5. Evaluasi pembelajaran</p>		
		2. Pelaksanaan pembelajaran	b. Perencanaan pembelajaran	<p>1. Kurikulum yang digunakan</p> <p>2. Program semester RKH</p>		
			a. Legiatan awal	<p>g) Guru mengkondisikan anak untuk memulai kegiatan seperti mengatur posisi tempat duduk</p> <p>h) Guru membuka kegiatan dengan member salam kemudian</p>		

				<p>dilanjutkan dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan</p> <p>i) Guru menanyakan kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>j) Guru memberikan apersepsi yaitu Tanya jawab mengenai tema pembelajaran yang akan dilakukan dalam menggunakan media</p>	
			b. Kegiatan inti		

				<p>lilin</p> <p>k) Guru menjelaskan penggunaan media lilin yang akan dilakukan</p> <p>l) Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam penggunaan media lilin</p> <p>f) Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu media lilin, gambar yang berkaitan</p>	
--	--	--	--	--	--

			c. Penutup	<p>dengan tema.</p> <p>g) Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan dengan menggunakan media lilin</p> <p>h) Guru memberi motivasi kepada anak saat kegiatan berlangsung</p> <p>i) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan pengembangan motorik halus anak dengan menggunakan media</p>	
--	--	--	------------	--	--

				<p>lilin</p> <p>j) Guru mengamati atau mengobservasi anak pada saat kegiatan pembelajaran.</p> <p>h) Anak diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>i) Guru mendorong dan membantu anak bertanya dan menjawab pertanyaan</p> <p>j) Guru bersama anak menarik kesimpulan dari kegiatan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>yang telah dilakukan</p> <p>k) Guru bertanya mengenai perasaan anak setelah selesai mengikuti pembelajaran</p> <p>l) Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa kemudian anak memberi salam dan bersalaman dengan guru.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

### G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa macam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Pengamatan (Observasi )

Menurut Arikunto, dkk (2006:127) Observasi Adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



partisipasi anak dalam peningkatan keterampilan motorik halus anak dalam implementasi kegiatan media lilin.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak**  
**Kelompok B2 TK Kartika XVI-I Secapa AD**

Nama Anak :  
 Nama TK :  
 Kelas :  
 Hari , tanggal :

NO	ITEM PERNYATAAN	PENILAIAN ANAK		
		K	C	B
1	Anak Dapat Meniru Membuat Garis Tegak			
2	Anak Dapat Meniru Membuat Garis Datar			
3	Anak Dapat Meniru Membuat Garis Miring			
4	Anak Dapat Meniru Membuat Garis Lengkung			
5	Anak Dapat Meniru Membuat Lingkaran			
6	Anak Dapat Menggambar Bebas			
7	Anak Dapat Membuat Lingkaran			
8	Anak Dapat Membuat Bujursangkar			
9	Anak Dapat Menirukan Tulisan Sederhana Dari Guru			
10	Anak Dapat Menuliskan Nama Sendiri			

**Ket :**

**Nilai B : Baik (Anak Sudah Mampu Melakukan Kegiatan Secara Mandiri)**

**Nilai C : Cukup (Anak Masih Perlu Bantuan Dalam Melakukan Kegiatan)**

**Nilai K : Kurang (Anak Tidak Mampu Melakukan Kegiatan)**

**Tabel 3.4**

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Pedoman Observasi Kegiatan Guru Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Media Lilin di Kelompok B2 TK Kartika XVI-I Secapa AD**

Nama Guru :  
 Nama TK :  
 Kelas :  
 Hari , Tanggal :

Dimensi	Kegiatan Pembelajaran	pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
Perencanaan kegiatan	1. Guru merusmuskan tujuan pembelajaran 2. Guru sudah siap untuk memberikan materi 3. Guru sudah menyiapkan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan 5. Guru menyiapkan alat evaluasi pembelajaran seperti buku catatan penilaian anak dan catatan lapangan 6. Guru membuat program pembelajaran, Rencana Kegiatan Harian (RKH)			
	<b>Kegiatan Awal</b>			
Pelaksanaan pembelajaran dengan media lilin	1. Guru mengkondisikan anak untuk memulai kegiatan seperti mengatur posisi tempat duduk 2. Guru membuka kegiatan dengan member salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan 3. Guru menyakan kesiapan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan apersepsi yaitu Tanya jawab menegnai tema pembelajaran yang akan dilakukan dalam menggunakan media lilin 5. Guru menjelaskan penggunaan media			

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	lilin yang akan dilakukan 6. Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam penggunaan media lilin			
	<b>Kegiatan inti</b>			
	1. Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu media lilin, gambar yang berkaitan dengan tema. 2. Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan dengan menggunakan media lilin 3. Guru memberi motivasi kepada anak saat kegiatan berlangsung 4. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan pengembangan motorik halus anak dengan menggunakan media lilin 5. Guru mengamati atau mengobservasi anak pada saat kegiatan pembelajaran.			
	<b>Penutup</b>			
	1. Anak diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan 2. Guru mendorong dan membantu anak bertanya dan menjawab pertanyaan 3. Guru bersama anak menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan 4. Guru bertanya mengenai perasaan anak setelah selesai mengikuti pembelajaran 5. Guru menutup pembelajaran dengan kegiatan berdoa kemudian anak memberi salam dan bersalaman dengan guru.			

## 2. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah kegiatan untuk mencatat hasil temuan atau kejadian penting selama proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini hasil temuan

Tiarah, 2015

*Meningkatkan keterampilan motorik halus anak aspek menulis melalui media lilin*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis dan guru harus didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun yang dicatat dan didiskusikan dalam catatan lapangan adalah terkait dengan persepsi guru, aktivitas dan sikap anak dalam kegiatan.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan yang berlangsung selama penelitian. Dokumentasi yang akan disajikan pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan anak saat pembelajaran.

## **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Arikunto, S (2006:131) Dalam penelitian tindakan kelas ini (PTK) data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti adalah Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.